

# **PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DI *LINE* PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE OBJECTIVE MATRIX DI PT. XYZ**

Ridha Fitrianingrum

Teknik Industri

Universitas Mercubuana – Jakarta

Email: riedha\_f88@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Perusahaan PT.XYZ adalah suatu perusahaan yang memproduksi *Resin* sebagai chemical sebagai Coating dan Peper. Untuk mengevaluasi produktivitas line produksi pada saat ini, maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas secara baik dan benar karena ukuran produktivitas ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan suatuproduktivitas perusahaan. Pokok permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana mengukur tingkat produktivitas yang selama ini belum dilakukan pengukuran, serta dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.

Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah metode *Objective Matrix*( OMAX), sehingga langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah omax,yaitu menentukan kriteria-kriteria kritis dalam pengukuran produktivitas diline produksi, menentukan indikator produktivitas, mengumpulkan data diline produksi, perhitungan nilai rasio produktivitas aktual, perhitungan nilai produktivitas produktivitas standar perusahaan, penentuan target dan bobot tiap rasio, penentuak skor aktual,penentuan nilai produktivitas tiap periode, penentuan nilai produktivitas keseluruhan dan evaluasi produktivitas.

Nilai produktivitas pada periode januari-juni 2013 adalah 700, 685,634,790,795 dan 620. Rasio yang kurang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas line produksi adalah rasio 6, dan rasio yang harus ditingkatkan adalah rasio 1. Langkah perbaikan produktivitas guna perencanaan peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang adalah dengan cara memprioritaskan rasio yang memiliki nilai kurang baik.

Kata kunci: produktivitas, pengukuran, *objective matrix*(omax), rasio.

## ABSTRACT

PT.XYZ is a company that produces a chemical as Coating Resins and Peper. To evaluate the productivity of the production line at the moment, it is necessary to measure productivity is good and right for the size of this productivity can be used as a reference in enhancing suatuproduktivitas company. The main problems discussed in this thesis is how to measure the level of productivity that has not been measured, as well as to determine the factors that affect productivity.

Productivity measurement method used is the method Objective Matrix (OMAX), so the steps in this study refers to the steps OMAX, which was to determine the critical criteria in the production diline productivity measurements, determine indicators of productivity, production diline mengumpulkan the data, calculating the value of the ratio of actual productivity, the productivity calculation of standard corporate productivity, targeting and weight of each ratio, penentuak actual score, the determination of the value of the productivity of each period, the determination of the value of the overall productivity and productivity evaluation.

Value of productivity in the period January-June 2013 were 700, 685,634,790,795 and 620. Ratio less contribute to increased line productivity is the ratio of 6, and the ratio should be improved is the ratio of 1. Stats productivity improvement measures to increase productivity in the future is to prioritize ratio has a value of less good.

Keywords: productivity, measurement, objective matrix (OMAX), ratio.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing dan merupakan faktor internal perusahaan untuk kemajuan perusahaan. Adapun faktor internal dalam perusahaan meliputi kinerja dari *input* atau sumber daya yang digunakan dan kinerja dari suatu proses serta kinerja dari *output* atau keluaran yang dihasilkan oleh suatu proses tersebut.

Perusahaan dalam melakukan pengendalian faktor internal diperusahaan tersebut memerlukan suatu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari faktor internal tersebut. Tingkat produktivitas dari suatu sistem dapat digunakan sebagai parameter, yang secara sistematis merupakan rasio antar *output* dari sistem terhadap *input*.

MERCU BUANA